

Volume 3, Nomor 1, Juni 2014

ISSN 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

Vol. 3, No. 1, Juni 2014



JPF	Jilid 3	Nomor 1	Halaman 001-102	Jember Juni 2014	ISSN 2301-9794
------------	----------------	----------------	------------------------	-------------------------	-----------------------

Volume 3, Nomor 1, Juni 2014

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si
Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si
Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S
Drs. Subiki, M.Kes
Dra. Sri Astutik, M.Si
Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si
Drs. Bambang Supriadi, M.Sc
Drs. Agus Abdul Gani, M.Si
Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc
Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd.,M.Pd.
Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.
Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd
Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)
Dr. Indrawati, M.Pd
Dr. Yushardi, S.Si, M.Si
Dr. I Ketut Mahardika, M.Si
Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpffkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

JPF
Jurnal Pembelajaran Fisika
ISSN 2301-9794
Volume 3 Nomor 1Juni 2014 hal 1 - 102

Pengaruh Model Inkuiiri Berbasis Observasi Gejala Fisis Terhadap Keterampilan Generik Sains Dan Kemampuan Kognitif Sains-Fisika Siswa SMP	1 – 9
Penerapan Model <i>Inquiry</i> dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran IPA-Fisika di MTs	10 – 16
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Instruction</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII b di SMP Negeri 14 Jember Tahun Ajaran 2013/2014	17 – 22
Pengaruh Bentuk Elemen Pemanas Terhadap Jumlah Kalor yang dihasilkan	23 – 27
Pengembangan Media Interaktif Fisika Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus di SMP	28 – 33
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Sumbersuko	34 – 39
Model Pembelajaran Kooperatif <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Berbantuan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Fisika di MTs	40 – 43
Pengaruh Model <i>Problem Solving Laboratory</i> Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Tanggul	47 – 52
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (<i>Numbered Head Together</i>) disertai Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Fisika SMP	53 – 59
Model Pembelajaran Kooperatif Melalui <i>Lesson Study</i> Disertai Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fisika Di SMA	60 – 69
Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK dalam Pembelajaran Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i>	70 – 76
Model <i>Problem Solving</i> dengan Metode <i>Pictorial Riddle</i> dalam Pembelajaran Fisika di SMA	77 – 82
Model Pembelajaran Kooperatif <i>Group Investigation</i> disertai Lembar Kerja Lapangan (LKL) Dalam Pembelajaran Fisika di SMP	83 – 88

Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dalam Pembelajaran Fisika di SMP 89 – 95

Metode Eksperimen dengan Teknik ‘Master’ pada Pembelajaran Fisika di SMP 96 – 102

MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA SMK DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING

Dwi Wahyuningsih¹⁾, Indrawati²⁾, Sri Wahyuni²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNEJ
Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember

Email: ayudwiyahuningsih@gmail.com

Abstract

This study aims to determine comprehension of physics concepts between the students who studied using the Experiential Learning model and students who studied using the Direct Instructions model. The population of this study was a class XI student of SMK Farmasi Jember. The sample was the XI.B grade students of 32 as a experimental group and the XI.A students of 34 as a control group. The experimental group was given Experiential Learning model and the control group was given the Direct Instructions model. The research instrument was essay tests which was based on three indicators of concepts comprehension, those were: translation, interpretation, and extrapolation measuring the student's comprehension of physics concepts; and questionnaire which was based on indicators of learning motivation, those were: interest and attention, enthusiasm for learning, responsibility, sense of fun, student reaction to measure student's motivation during the learning activity using Experiential Learning model. The data were analyzed by using t – test. Result of this study were, 1) student's motivation using the model of Experiential Learning in the range 72% \leq 78,47 % \leq 86% classified as Motivated; 2) the significance value of concepts comprehension was $0,001 < 0,05$ was outside the acceptance of Ha. This study can be concluded that; 1) learning of physics by using a model of Experiential Learning in SMK Farmasi Jember have a positive impact on student's motivation with the average percentage of each indicator were included in the Motivated criteria; 2) there was a significant difference in the comprehension of physics concepts between the students who studied using the Experiential Learning model and students who using the Direct Instructions model in physics learning in SMK Farmasi Jember.

Keyword: Experiential Learning model, learning motivation, comprehension of physics concepts.

PENDAHULUAN

Pembelajaran fisika memiliki tujuan sebagaimana yang tersirat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu pembelajaran yang membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman, dan sejumlah kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran fisika di sekolah harus menekankan pada pemahaman konsep fisika dengan berlandaskan hakikat fisika. Siswa tidak hanya sekedar menghafalkan, tetapi siswa dituntut untuk

dapat membangun dalam diri siswa sendiri dengan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, pembaharuan kurikulum, dan efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

Wiyanto *et al.* (2006: 63) menyatakan bahwa pada kenyataannya masih banyak sekali guru yang sulit untuk mengubah gaya mengajarnya. Model pembelajaran yang masih populer dipakai adalah model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*) yang terpusat pada guru. Pertimbangan guru